

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
KOOPERATIF BERBASIS *DRILLS* UNTUK MATA DIKLAT MENGGAMBAR CAD
PADA KELAS XI TGB 1 SMK NEGERI 1 MADIUN**

Rizky Afif Azhari

S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: riz_ip3x@yahoo.com

Dr. Nurmi Frida DBP, M.Pd

Dosen Pembimbing, Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar agar memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kemampuan guru mengajar dan kemampuan siswa belajar.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri atas tiga kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kemmis dan M.C Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pengajaran 2011/2012. Data-data pada penelitian ini adalah kemampuan guru mengajar, kemampuan siswa belajar, hasil belajar kognitif, hasil belajar psikomotor, perilaku berkarakter dan keterampilan sosial. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Madiun sebanyak 26 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru mengajar naik dari 1,94 (kurang baik) pada siklus 1 menjadi 2,96 (baik) pada siklus 2, sedangkan kemampuan siswa naik dari 1,83 (kurang baik) pada siklus 1 menjadi 2,95 (baik) pada siklus 2. Hasil belajar kognitif siswa meningkat dari 57,89% pada siklus 1 menjadi 80,77% pada siklus 2, Hasil belajar psikomotor siswa meningkat dari 69,23% pada siklus 1 menjadi 84,62% pada siklus 2. Sedangkan perilaku berkarakter naik dari 1,69 (menunjukkan kemajuan) pada siklus 1 menjadi 2,66 (memuaskan) pada siklus 2 dan keterampilan sosial naik dari 1,65 (menunjukkan kemajuan) pada siklus 1 menjadi 2,68 (memuaskan) pada siklus 2.

Kata Kunci: peningkatan hasil belajar, kooperatif berbasis *drills*.

Abstract

The purpose of this research is to improve learning outcomes in order to obtain a better value than ever. In addition, this study aims to improve student learning outcomes, the ability of teachers to teach and students' ability to learn.

This study uses classroom action research (CAR) conducted by 2 cycles, each cycle consisting of three meetings. Action research refers to the model of Kemmis and Taggart MC consists of four phases: planning, action, observation, and reflection. The experiment was conducted in odd semester teaching 2011/2012. The data in this study is the ability of teachers to teach, students learn skills, cognitive learning outcomes, learning outcomes psychomotor, behavioral character and social skills. The subjects of this study were students of class XI TGB 1 SMK Negeri 1 Madiun as many as 26 students.

The results showed that the ability of teachers to teach up from 1.94 (less good) at cycle 1 to 2.96 (good) in cycle 2, while the ability of students rose from 1.83 (less good) at cycle 1 to 2.95 (both) in cycle 2. Cognitive learning outcomes of students increased from 57.89% in Cycle 1 to 80.77% in cycle 2, psychomotor learning outcomes of students increased from 69.23% in Cycle 1 to 84.62% in cycle 2. While the behavior of character rose from 1.69 (indicating progress) at cycle 1 to 2.66 (satisfactory) in cycle 2 and social skills increased from 1.65 (show progress) at cycle 1 to 2.68 (satisfactory) in cycle 2.

Keywords: improved learning outcomes, cooperative-based drills.

PENDAHULUAN

Pada saat ini pemerintah serius dalam membangun SDM yang berkualitas dalam dunia pendidikan, salah satunya yang dikembangkan pemerintah adalah SMK. Salah satunya SMK Negeri 1 Madiun yang ikut aktif dalam

pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya di bidang menggambar CAD (*Computer Aided Design*). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar CAD kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Madiun menunjukkan bahwa pembelajaran menggambar CAD di kelas masih jauh dari kondisi ideal. Jumlah waktu

pembelajaran masih kurang dan dilaksanakan dengan sistem rolling. Hal tersebut dipengaruhi oleh fasilitas komputer yang masih kurang.

Menyikapi permasalahan tersebut di atas maka perlu adanya model pembelajaran yang lebih efektif. Pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan sistem rolling kolaboratif dengan teman berkelompok dan menerapkan variasi latihan yang berbeda. Variasi latihan tersebut berupa soal-soal latihan yang berbeda dalam tiap pertemuan, dimana soal latihan tiap pertemuan berbeda yang bertujuan agar siswa mampu bekerja sama serta termotivasi dalam belajarnya.

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, kemampuan guru mengajar dan kemampuan siswa belajar melalui pembelajaran kooperatif berbasis *drills* mata diklat menggambar CAD pada kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Madiun.

KAJIAN PUSTAKA

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana 2008:22). Hasil belajar juga merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa dengan adanya usaha atau pikirannya yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan dasar.

Menurut (N.K, Roestiyah, 1991:125) teknik latihan atau *drills* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Adapun juga model *drills* menurut Rusman (2010:290) adalah suatu model dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Melalui model *drills* akan tertanam kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan yang terus menerus. Selain itu untuk menanamkan kebiasaan yang dapat menambah kecepatan, ketepatan, kesempurnaan dalam melakukan sesuatu yang dapat dipakai sebagai cara mengulangi bahan latihan yang telah disajikan.

Pembelajaran kooperatif berbasis *drills* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Think Pare Share* (TPS) dengan model *drills*. Pembelajaran kooperatif ini siswa membentuk kelompok berpasangan agar lebih banyak berfikir dengan teman sekelompoknya terkait materi pokok yang belum diketahui siswa. Sedangkan model *drills* diambil dari suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil sehingga menanamkan kebiasaan, menambah kecepatan, ketepatan dan kesempurnaan di dalam materi.

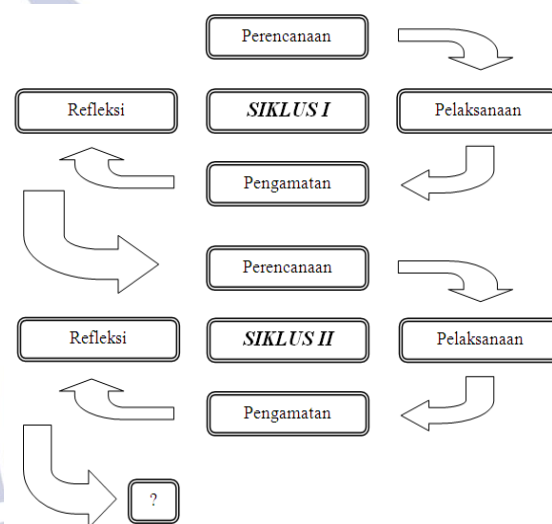
Dalam penelitian ini terdapat manfaat bahwa pembelajaran kooperatif berbasis *drills* sebagai model pembelajaran alternatif dalam menyampaikan materi pada

mata pelajaran menggambar CAD, dan siswa lebih mudah menguasai materi pembelajaran sehingga memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi real ke arah kondisi yang diharapkan.

Penelitian tindakan ini menggunakan PTK kolaboratif antara peneliti dengan guru pengajar mata diklat menggambar CAD, kolaborasi ini dalam rangka mencapai kesempurnaan hasil pembelajaran. Rancangan penelitian yang dipilih mengacu pada model Kemmis dan M.C Taggart dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1. Rencana PTK Arikunto (2006:16)

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian adalah tahap persiapan (menyiapkan proposal, memilih materi, membuat perangkat pembelajaran) yang didiskusikan dengan guru mata diklat. Kegiatan penelitian ini dibagi menjadi dua siklus dan setiap siklus terdiri dari satu materi pokok yang dilaksanakan tiga kali pertemuan, setiap selesai satu materi pokok diadakan tes formatif untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap menggambar CAD.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Madiun pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB 1 yang berjumlah 26 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka menyusun dan mengelola data sehingga dapat menghasilkan kesimpulan digunakan cara sebagai berikut:

1. Metode observasi (observasi kemampuan guru mengajar dan observasi kemampuan siswa belajar)
2. Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk (tes, penilaian psikomotor dan penilaian afektif)
3. Dokumentasi

Instrumen penelitian berupa lembar observasi (lembar observasi kemampuan guru mengajar dan lembar observasi kemampuan siswa belajar) dan evaluasi hasil belajar berupa (tes hasil belajar, lembar penilaian psikomotor dan lembar penelitian afektif).

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan metode analisis data diskriptif yang memerlukan analisis pengamatan sebagai berikut:

1. Analisis kemampuan guru mengajar
2. Analisis kemampuan siswa belajar
3. Analisis hasil observasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah diketahui bahwa hasil subjek penelitian kelas XI TGB 1 berjumlah 26 siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 (dua) siklus.

A. Hasil Penelitian Siklus 1

1. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Guru

Penilaian kemampuan guru diperoleh dari lembar observasi yang meliputi beberapa aspek, antara lain: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas.

Hasil kemampuan guru dalam pengelolaan kooperatif berbasis *drills* dilakukan oleh 2 *observer* (2 guru mata diklat menggambar CAD) pada lembar observasi, dan penilaian dilaksanakan tiap pertemuan untuk mengetahui hasil kemampuan guru tiap siklusnya yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Siklus 1

No	Kriteria Kemampuan Guru	Skor	N	Persentase (%)
1	Sangat baik	3,6 – 4,0	0	0 %
2	Baik	2,6 – 3,5	0	0 %
3	Kurang baik	1,6 – 2,5	15	88,23 %
4	Tidak baik	1,0 – 1,5	2	11,77 %

Hasil siklus 1 untuk kemampuan guru dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills*, kemampuan guru secara menyeluruh mendapat nilai rata-rata 1,94 dari skala 1-4 dengan klasifikasi kurang baik (KB).

2. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Siswa

Penilaian kemampuan siswa diperoleh dari lembar observasi siswa. Penilaian kemampuan siswa dilakukan oleh 2 orang *observer* dengan mengisi lembar observasi. Hasil pengamatan kemampuan siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* pada siklus 1 dapat dilihat melalui pengamatan 2 *observer* (2 guru mata diklat menggambar CAD) pada tiap pertemuan seperti pada tabel.2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Pengamatan Kemampuan Siswa Siklus 1

No	Kriteria Kemampuan Siswa	Skor	N	Persentase (%)
1	Sangat baik	3,6 – 4,0	0	0 %
2	Baik	2,6 – 3,5	0	0 %
3	Kurang baik	1,6 – 2,5	9	90 %
4	Tidak baik	1,0 – 1,5	1	10 %

Hasil siklus 1 kemampuan siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills*, kemampuan siswa secara menyeluruh mendapat nilai rata-rata 1,83 dari skala 1-4 dengan klasifikasi kurang baik (KB). Ini berarti bahwa siswa belum mampu beradaptasi menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* dengan baik

3. Data Hasil Belajar Kognitif Siswa

Hasil belajar kognitif siswa berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah menempuh tes melalui lembar penilaian kognitif. Hasil belajar kognitif siswa sesudah diterapkan pembelajaran kooperatif berbasis *drill* pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1

No	Kriteria	Skor hasil belajar	N	Persentase (%)
1	Tuntas	75–100	15	57,69 %
2	Tidak tuntas	0 – 74	11	42,31 %

Dari hasil belajar kognitif pada tabel 3 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan kelas untuk kognitif siswa menjadi 57,69% setelah pengaruh pembelajaran pada siklus 1. Hal ini disebabkan beberapa kendala, antara lain siswa belum terbiasa dan masih kesulitan dalam menyesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills*, kebanyakan siswa hanya belajar apabila menghadapi ulangan. Siswa cenderung mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah.

4. Data Hasil Belajar Psikomotor Siswa

Hasil belajar psikomotor siswa ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan pekerjaan praktik menggambar denah rumah tinggal dengan perangkat lunak melalui lembar penilaian psikomotor. Hasil belajar psikomotor siswa siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Hasil Belajar Psikomotor Siswa Siklus 1

No	Kriteria	Skor hasil belajar	N	Persentase (%)
1	Tuntas	75–100	18	69,23 %
2	Tidak tuntas	0 – 74	8	30,77 %

Pada hasil belajar psikomotor tabel 4 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan kelas untuk psikomotor siswa menjadi 69,23% Setelah pengaruh pembelajaran pada siklus 1. Hal ini disebabkan beberapa kendala, antara lain waktu yang diberikan relatif sedikit karena bergantian dengan siswa gelombang ke 2 dan siswa belum terbiasa dalam menyesuaikan dengan model kooperatif berbasis *drills*.

5. Data Pengamatan Perilaku Berkarakter Siswa

Hasil pengamatan perilaku berkarakter siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* pada siklus 1 dapat dilihat melalui pengamatan 2 *observer* (2 guru mata diklat menggambar CAD) pada tiap pertemuan seperti pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Hasil Pengamatan Perilaku Berkarakter Siswa Siklus 1

No	Kriteria Perilaku Berkarakter Siswa	Skor	N	Persentase (%)
1	Sangat baik	3,6 – 4,0	0	0 %
2	Memuaskan	2,6 – 3,5	0	0 %
3	Menunjukkan Kemajuan	1,6 – 2,5	2 2	84,62 %
4	Memerlukan Perbaikan	1,0 – 1,5	4	15,38 %

Hasil siklus 1 perilaku berkarakter siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills*, perilaku berkarakter siswa secara menyeluruh mendapat nilai rata-rata 1,69 dari skala 1-4 dan masuk dalam kriteria menunjukkan kemajuan. Ini berarti bahwa siswa sudah bisa beradaptasi dan dinilai pengamat membuat kemajuan dalam rincian tugas kerja pada proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa.

6. Data Pengamatan Keterampilan Sosial Siswa

Hasil pengamatan keterampilan sosial siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* pada siklus 1 dapat dilihat melalui pengamatan 2 *observer* (2 guru mata diklat menggambar CAD) pada tiap pertemuan seperti pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6 Hasil Pengamatan Keterampilan Sosial Siswa Siklus 1

No	Kriteria Keterampilan Sosial Siswa	Skor	N	Persentase (%)
1	Sangat baik	3,6 – 4,0	0	0 %
2	Memuaskan	2,6 – 3,5	0	0 %
3	Menunjukkan Kemajuan	1,6 – 2,5	20	76,92 %
4	Memerlukan Perbaikan	1,0 – 1,5	6	23,08 %

Hasil siklus 1 perilaku keterampilan sosial siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills*, keterampilan sosial siswa secara menyeluruh mendapat nilai rata-rata 1,65 dari skala 1-4 dan masuk dalam kriteria menunjukkan kemajuan. Ini berarti bahwa siswa sudah bisa beradaptasi dan dinilai pengamat membuat kemajuan dalam rincian tugas kerja pada proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa.

B. Hasil Penelitian Siklus 2

Membenahi kekurangan dengan mengarahkan siswa agar dapat saling tukar pendapat dalam satu kelompok, memotivasi siswa agar tumbuh rasa bekerjasama yang akhirnya berani bertindak dalam menyelesaikan latihan soal. Siswa diajak tanya jawab atau dialog secara personal tujuannya adalah agar siswa berani mengeluarkan pendapat dihadapan teman kelompoknya, waktu diatur dan diperhitungkan dengan sebaik-baiknya, guru lebih mempelajari langkah-langkah pembelajaran kooperatif berbasis *drills*. Guru menggunakan media Proyektor/LCD untuk meningkatkan minat dan mengembangkan pola pikir siswa terhadap materi yang diajarkan.

1. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Guru

Penilaian kemampuan guru diperoleh dari lembar observasi yang meliputi beberapa aspek, antara lain: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas.

Hasil kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran model kooperatif berbasis *drills* dilaksanakan tiap pertemuan untuk mengetahui hasil kemampuan guru tiap siklusnya. Hasil pengamatan kemampuan guru dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* pada siklus 2 dapat dilihat melalui pengamatan 2 *observer* (2 guru mata diklat menggambar CAD) pada tiap pertemuan seperti pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Siklus 2

No	Kriteria Kemampuan Guru	Skor	N	Persentase (%)
1	Sangat baik	3,6 – 4,0	0	0 %
2	Baik	2,6 – 3,5	14	77,77 %
3	Kurang baik	1,6 – 2,5	4	22,23 %
4	Tidak baik	1,0 – 1,5	0	0 %

Tabel 7 menunjukkan hasil pengamatan termasuk dalam kriteria 2,6-3,5 (Baik) dengan persentase 77,77%. Hasil dari gambar 4.7 pada siklus 2 kemampuan guru dengan model kooperatif berbasis *drills*, untuk kemampuan guru secara menyeluruh mendapat nilai rata-rata 2,96 dari skala 1-4 dengan klasifikasi Baik (B). Ini berarti bahwa guru mulai mampu beradaptasi menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* dengan baik.

2. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Siswa

Penilaian kemampuan siswa diperoleh dari lembar observasi siswa. Hasil pengamatan kemampuan siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* pada siklus 2 dapat dilihat melalui pengamatan 2 *observer* (2 guru mata diklat menggambar CAD) pada tiap pertemuan seperti pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8 Hasil Pengamatan Kemampuan Siswa Siklus 2

No	Kriteria Kemampuan Siswa	Skor	N	Persentase (%)
1	Sangat baik	3,6 – 4,0	0	0 %
2	Baik	2,6 – 3,5	8	80 %
3	Kurang baik	1,6 – 2,5	2	20 %
4	Tidak baik	1,0 – 1,5	0	0 %

Tabel 8 menunjukkan hasil pengamatan termasuk kriteria 2,6-3,5 (Baik) dengan persentase 80%. Hasil siklus 2 kemampuan siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills*, kemampuan siswa secara menyeluruh mendapat nilai rata-rata 2,95 dari skala 1-4 dengan klasifikasi baik (B). Ini berarti bahwa siswa mulai mampu beradaptasi menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* dengan baik. Aspek pengamatan yang membaik dari siklus 1 adalah kemampuan mengerjakan tugas, namun yang perlu dibenahi lagi adalah keaktifan bertanya pada saat presentasi ini masih terlihat belum kondusif.

3. Data Hasil Belajar Kognitif Siswa

Hasil belajar kognitif siswa pada model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* siklus 2 dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 2

No	Kriteria	Skor hasil belajar	N	Persentase (%)
1	Tuntas	75–100	21	80,77 %
2	Tidak tuntas	0 – 74	5	19,23 %

Tabel 9 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan kelas untuk kognitif siswa menjadi 80,77% pada siklus 2. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan antara lain memotivasi siswa bahwa tujuan dari model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* dapat saling berbagi ilmu pengetahuan pada sesama teman, sehingga siswa yang lemah akan terbantu, dan siswa yang pintar akan terasah pengetahuannya. Memberi *handout* materi agar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan serius.

4. Data Hasil Belajar Psikomotor Siswa

Hasil belajar psikomotor siswa sesudah pengaruh model pembelajaran kooperatif berbasis

drills siklus 2 dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10 Hasil Belajar Psikomotor Siswa Siklus 2

No	Kriteria	Skor hasil belajar	N	Persentase (%)
1	Tuntas	75–100	22	84,62 %
2	Tidak tuntas	0 – 74	4	15,38 %

Tabel 10 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan kelas untuk psikomotor siswa menjadi 84,62 % pada siklus 2. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan antara lain memotivasi siswa bahwa tujuan dari model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* dapat memberi bimbingan secara terus menerus materi agar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan serius.

5. Data Pengamatan Perilaku Berkarakter Siswa

Penilaian perilaku berkarakter siswa diperoleh dari lembar observasi pengamatan perilaku berkarakter siswa. Hasil pengamatan perilaku berkarakter siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* pada siklus 2 dapat dilihat melalui pengamatan 2 *observer* (2 guru mata diklat menggambar CAD) seperti pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11 Pengamatan Perilaku Berkarakter Siswa Siklus 2

No	Kriteria Perilaku Berkarakter Siswa	Skor	N	Persentase (%)
1	Sangat baik	3,6 – 4,0	0	0 %
2	Memuaskan	2,6 – 3,5	22	76,92 %
3	Menunjukkan Kemajuan	1,6 – 2,5	6	23,08 %
4	Memerlukan Perbaikan	1,0 – 1,5	0	0 %

Tabel 11 menunjukkan hasil pengamatan termasuk kriteria 2,6-3,5 (Memuaskan) dengan persentase 76,92%. Hasil siklus 2 perilaku berkarakter siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills*, perilaku berkarakter secara menyeluruh mendapat nilai rata-rata 2,66 dari skala 1-4 dengan klasifikasi (memuaskan). Ini berarti bahwa siswa sudah bisa terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa sesuai dengan rincian tugas kerja. Aspek pengamatan yang membaik dari siklus 1 adalah tanggung jawab yang lebih terhadap mengerjakan tugas.

6. Data Pengamatan Keterampilan Sosial Siswa

Penilaian keterampilan sosial siswa diperoleh dari lembar observasi pengamatan keterampilan sosial siswa. Hasil pengamatan keterampilan sosial siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* pada siklus 2 dapat dilihat melalui pengamatan 2 *observer* (2 guru

mata diklat meng-gambar CAD) seperti pada tabel 12 berikut ini:

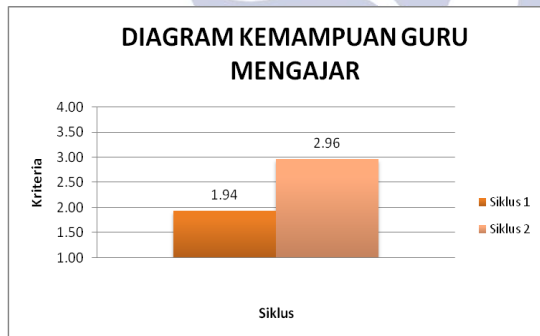
Tabel 12 Hasil Pengamatan Keterampilan Sosial Siswa Siklus 2

No	Kriteria Keterampilan Sosial Siswa	Skor	N	Persentase (%)
1	Sangat baik	3,6 – 4,0	0	0 %
2	Memuaskan	2,6 – 3,5	22	84,62 %
3	Menunjukkan Kemajuan	1,6 – 2,5	4	15,38 %
4	Memerlukan Perbaikan	1,0 – 1,5	0	0 %

Tabel 12 menunjukkan hasil pengamatan termasuk kriteria 2.6-3.5 (Memuaskan) dengan persentase 84,62%. Hasil siklus 2 keterampilan sosial siswa dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills*, keterampilan sosial siswa secara menyeluruh mendapat nilai rata-rata 2,68 dari skala 1-4 dengan klasifikasi (memuaskan). Ini berarti bahwa siswa mulai bisa terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa sesuai dengan rincian tugas kerja. Aspek pengamatan yang membaik dari siklus 1 adalah kerjasama antar sesama siswa saat menghadapi permasalahan.

C. Rekapitulasi Hasil Data Siklus 1 dan Siklus 2

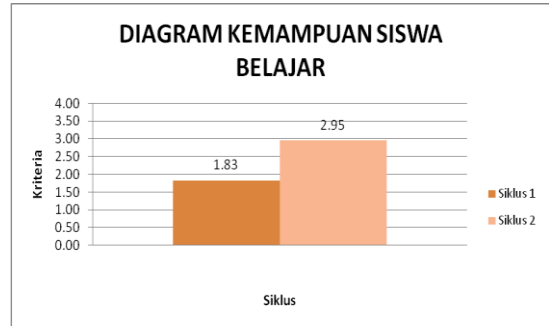
1. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kemampuan Guru



Gambar 2. Diagram Hasil Rekapitulasi Pengamatan Kemampuan Guru

Hasil pengamatan guru menunjukkan bahwa kegiatan pen-dahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, pengelolaan waktu, dan suasana kelas telah terlaksana dengan baik.

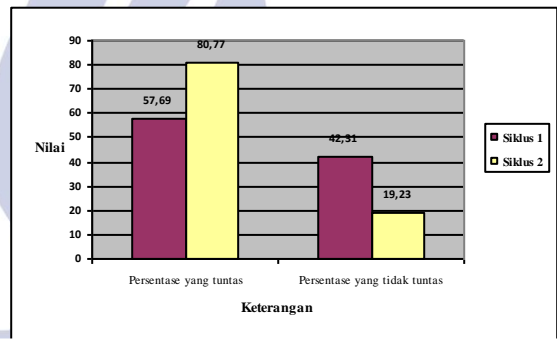
2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kemampuan Siswa



Gambar 3. Diagram Hasil Rekapitulasi Pengamatan Kemampuan Siswa

Hasil pengamatan kemampuan siswa menunjukkan bahwa aspek-aspek kemampuan siswa telah dilaksanakan dengan baik dan siswa mengikuti pelajaran dengan serius, kesadaran akan menerima pelajaran dan berbagai ilmu pengetahuan pada sesama teman untuk memperkaya pengetahuan sudah ada.

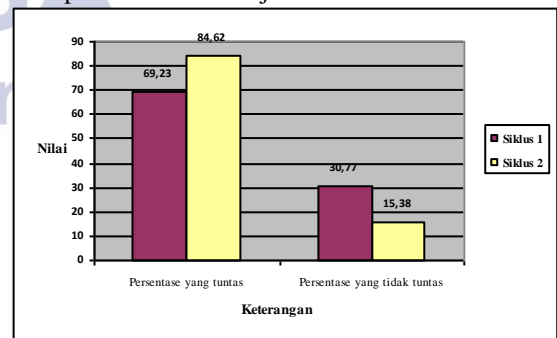
3. Rekapitulasi Hasil Belajar Kognitif Siswa



Gambar 4. Diagram Hasil Rekapitulasi Belajar Kognitif Siswa

Hasil belajar kognitif siswa menunjukkan bahwa penguasaan dan tingkat pemahaman terhadap materi semakin meningkat.

4. Rekapitulasi Hasil Belajar Psikomotor Siswa



Gambar 5. Diagram Hasil Rekapitulasi Belajar Psikomotor Siswa

Hasil belajar psikomotor siswa menunjukkan bahwa penguasaan dan tingkat pemahaman siswa terhadap cara mengerjakan soal praktek semakin meningkat.

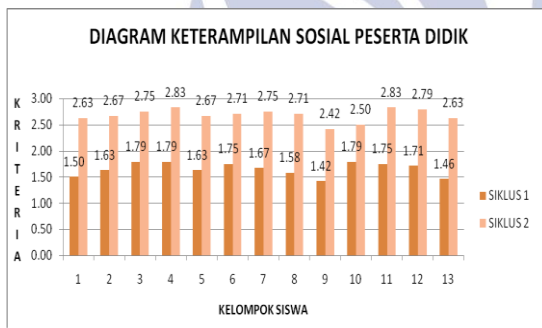
5. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Perilaku Berkarakter Siswa



Gambar 6. Diagram Hasil Rekapitulasi Pengamatan Perilaku Berkarakter Guru

Hasil pengamatan perilaku berkarakter menunjukkan kemajuan menjadi memuaskan berarti sudah ada peningkatan bahwa aspek-aspek perilaku berkarakter dalam rincian tugas kerja telah dilaksanakan dengan baik dan siswa mengikuti dengan serius dalam proses pembelajaran.

6. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterampilan Sosial Siswa



Gambar 7. Diagram Hasil Rekapitulasi Pengamatan Keterampilan Sosial Guru

Hasil pengamatan keterampilan sosial siswa menunjukkan kemajuan menjadi memuaskan berarti sudah ada peningkatan bahwa aspek-aspek perilaku berkarakter dalam rincian tugas kerja telah dilaksanakan dengan baik dan siswa mengikuti dengan serius dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian maka dapat diambil kesimpulan.

1. Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* pada mata diklat Menggambar CAD meliputi hasil belajar kognitif meningkat dari 57,69% menjadi 80,77% dan hasil

belajar psikomotor meningkat dari 69,23% menjadi 84,62.

2. Kemampuan guru dalam mengajar dengan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* untuk mata diklat Menggambar CAD terjadi peningkatan dari kriteria kurang baik (KB) menjadi baik (B).
3. Kemampuan siswa belajar melalui pembelajaran kooperatif berbasis *drills* untuk mata diklat Menggambar CAD terjadi peningkatan dari kriteria kurang baik (KB) menjadi baik (B).
4. Kemampuan perilaku berkarakter siswa kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Madiun pada mata pelajaran Menggambar CAD setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* meningkat dari menunjukkan kemajuan menjadi memuaskan.
5. Kemampuan keterampilan sosial siswa kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Madiun pada mata pelajaran Menggambar CAD setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* meningkat dari menunjukkan kemajuan menjadi memuaskan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru dan peneliti yang menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* agar memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis *drills* guru perlu diadakan tanya jawab kepada siswa dengan cara berdialog secara personal.
2. Sebelum pembelajaran dimulai, sebaiknya guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif berbasis *drills* secara berkesinambungan agar pada saat kegiatan belajar mengajar dimulai guru mengetahui apa saja yang perlu dilakukan dari awal hingga selesai, sehingga dapat mengefisiensi waktu.
3. Sebelum membimbing kelompok guru perlu memotivasi dan menjelaskan kepada siswa cara kerja mengerjakan soal latihan secara detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- N.K, Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.